BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang analisis kinerja ruas jalan dan simpang bersinyal Rawa Panjang terkait kebijakan Ganjil-Genap pada pintu Tol Bekasi Barat maka yang dapat di simpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Kinerja Simpang

1. Hasil dari analisis yang di hitung dalam penelitian ini hanya melakukan analisis perhitungan pada simpang Rawa Panjang. Terkait simpang-simpang yang berada di sekitar simpang Rawa Panjang tidak masuk dalam perhitungkan.
2. Volume lalu lintas tertinggi terjadi pada Hari Rabu tanggal 20 November 2019 pada pukul 06.00-08.00 sebesar 5814 smp/jam, dengan nilai kapasitas (C) sebesar 6409,69 smp/jam. Sehingga nilai derajat kejenuhan (DS) dapat di peroleh sebesar 0,87 dengan panjang antrian (QL) yang terjadi pada sisi selatan sebesar 582,24 meter, pada sisi timur 171,41 meter, pada sisi barat 196,86 meter. Dengan nilai tundaan (D) Simpang sebesar 654,10 detik/smp
3. Kinerja simpang bersinyal Rawa Panjang Kota Bekasi pada arus maksimum (dan dalam jam berlakuknya kebijakan Ganjil-Genap Pintu Tol Bekasi Barat) memiliki Level Of Service (LOS) atau tingkat pelayanan simpang dengan nilai F (sangat buruk). Sehingga pemberlakuan kebijakan Ganjil-Genap pada pintu Tol Bekasi

UNIVERSITAS MERCU BUANA
http://digilib.mercubuana.ac.id

Barat tidak berpengaruh terhadap kinerja simpang yang berada di sekitarnya terutama Simpang Bersinyal Rawa Panjang.

4. Hasil analisis alternatif solusi dengan penyesuaian waktu siklus dan penganturan waktu lintas kendaraan berat (HV) menunjukkan derajat kejenuhan mengalami perubahan yang cukup signifikan dari kondisi sebelumnya. Walaupun nilai tundaan simpang rata-rata sudah turun menjadi 79,04 smp/det namun masih didapat tingkat pelayanan simpang yaitu LOS F

5.1.2. Kinerja Ruas

1. Hasil dari analisis yang di hitung dalam penelitian ini hanya melakukan analisis perhitungan pada Ruas Jalan Ahmad Yani yang menuju arah Pintu Tol Bekasi Barat.
2. Kinerja ruas Jalan Jend. Ahmad Yani Kota Bekasi pada arus maksimum (dan dalam jam berlakuknya kebijakan Ganjil-Genap Pintu Tol Bekasi Barat) memiliki Level Of Service (LOS) atau tingkat pelayanan ruas jalan dengan nilai D pada pagi hari dan nilai C pada malam hari. Volume lalu lintas (Q) pada pagi hari sebesar 2301 smp/jam dan pada malam hari sebesar 1660,4 smp/jam. Serta kecepatan arus bebas (FV) untuk pagi hari dan malam hari sebesar 68,16 km/jam.

5.2 Saran

Dari hasil analisa tersebut, penulis memiliki saran-saran yang bisa di pertimbangkan untuk di terapkan pada Simpang Bersiyal Rawa Panjang Kota Bekasi anatara lain sebagai berikut :

http://digilib.mercubuana.ac.id

1. Perlu adanya pengaturan jam untuk kendaraan Besar atau Berat yang melintasi simpang tersebut, agar tidak melintas pada waktu puncak atau jam sibuk
2. Penertiban angkutan umum yang berada pada sisi pendekat timur belok kiri langung, yang sering menunggu penumpang yang menyebabkan antrian panjang untuk arus yang melewati jalan tersebut untuk yang belok kiri atau pun lurus
3. Penutupan putar arah balik yg berada pada sisi pendekat timur di depan Kampus Institut Perbanas yang sering menyebabkan antrian, dapat di alihkan memutar balik pada area bawah jembatan kampus Bina Sarana Informatika.
4. Pemasangan rambu dilarang memutar balik di setiap ujung-ujung depan pendekat, karena dengan sering atau banyaknya kendaraan yang berputar arah di ujung-ujung tiap pendekat menyebabkan tundaan yang akhirnya terjadi anntrian panjang kendaraan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id